



P E N E T A P A N

Nomor: 0199/Pdt.P/2013/PA.Tgrs

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIEM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tigaraksa yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara permohonan Pengesahan Nikah / Istbat Nikah yang diajukan oleh: -----

Pemohon I, umur 27 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, selanjutnya disebut sebagai : “ Pemohon I”; -----

Pemohon II, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, selanjutnya disebut sebagai : “ Pemohon II”; -----

Pengadilan Agama tersebut ; -----

Telah membaca berkas perkara ; -----

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II ; -----

Telah mempelajari bukti tertulis dan mendengar keterangan saksi-saksi di muka persidangan ; -----

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Hal 1 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 8 April 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tigraksa Nomor: 0199/Pdt.P/2013/PA.Tgrs tertanggal 8 April 2013 mengemukakan hal-hal sebagai berikut : -----

1. Bahwa pada tanggal 11 Januari 2008, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam dihadapan Amil Desa yang bernama Amil Desa di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan ; -----
2. Bahwa Pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dalam usia 22 tahun, dan Pemohon II berstatus janda dalam usia 29 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung bernama Wali nikah dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama Saksi Nikah I dan Saksi Nikah II dengan mas kawin berupa Uang Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) di bayar tunai ; -----
3. Bahwa Antara para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku; -----
4. Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama : -----
 - a. Anak I para Pemohon, Perempuan, umur 4 tahun ; -----
 - b. Anak II para Pemohon, Laki-laki, umur 1 tahun 5 bulan ; -----
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam; -----
6. Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak memiliki kutipan akta nikah karena perkawinan tidak terdaftar pada Kantor Urusan Agama, oleh karenanya untuk alas



hukum dalam pengurusan mengurus Membuat akte Kelahiran anak diperlukan
penetapan pengesahan nikah ; -----

7. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini; -----

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut: -----

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon; -----
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 11 Januari 2008 di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan ; -----
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan ; -----
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum; -----

Atau, Menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya; -----

Menimbang, bahwa sebelum persidangan pertama, atas perintah Ketua Majelis Hakim, oleh Juru Sita Pengganti telah dilakukan pengumuman dalam masa 14 hari dan ternyata tidak ada pihak yang keberatan atas permohonan pengesahan nikah ini, kemudian dilakukan panggilan persidangan pertama perkara ini ; -----

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, para Pemohon telah datang menghadap sendiri dipersidangan, kemudian Ketua Majelis memberikan penjelasan dan nasehat sehubungan dengan permohonannya tersebut, selanjutnya Ketua Majelis membacakan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ; -----

Hal 3 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti berupa : -----

A. Surat – Surat : -----

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I (Pemohon I) Nomor - , yang dikeluarkan Camat Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan yang telah dicocokkan dengan alinya serta bermaterai secukupnya, selanjutnya disebut P.1 ; -----
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II (Pemohon II) Nomor - , yang dikeluarkan Camat Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan yang telah dicocokkan dengan alinya serta bermaterai secukupnya, selanjutnya disebut P.2 ; -----
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I (Pemohon I) Nomor - , yang dikeluarkan Camat Kecamatan Aren, Kota Tangerang Selatan tertanggal 5 April 2010 yang telah dicocokkan dengan aslinya serta bermaterai secukupnya, selanjutnya disebut P.3 ; -----
4. Asli Surat Keterangan Suami isteri atas nama Pemohon I (Pemohon I) dan Pemohon II (Pemohon II) Nomor - , yang dikeluarkan Kelurahan Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan tertanggal 1 April 2013 selanjutnya disebut P.4 ; -----
5. Fotokopi Surat Kematian atas nama Suami pertama Pemohon II suami dari Pemohon II (Pemohon II) Nomor - , yang dikeluarkan Kelurahan Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan tertanggal 25 Maret 2013 yang telah dicocokkan dengan aslinya serta bermaterai secukupnya, selanjutnya disebut P.5 ; -----

B. Saksi – Saksi : -----



1. Saksi I, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, tempat tinggal di Kota Tangerang Selatan. Saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- Bahwa saksi sebagai kakak kandung Pemohon II dan Pemohon I sebagai adik ipar saksi ;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami isteri dan saksi menghadiri pernikahan para Pemohon yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2008 di rumah Pemohon II di Kota Tangerang Selatan ;

- Bahwa Ijab diucapkan oleh ayah kandung Pemohon II dan Qobul oleh Pemohon I dengan maskawin berupa uang Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) dibayar tunai ;

- Bahwa sewaktu menikah Pemohon I berstatus Janda dan Pemohon II Janda mati, keduanya beragama Islam dan keduanya II tidak ada hubungan keluarga, sesuan, semenda dan tidak ada larangan untuk menikah; -----

- Bahwa sebagai wali nikah adalah ayahnya Pemohon II bernama Wali nikah, sebagai saksi nikah bernama Saksi Nikah II dan saya sendiri ;

Hal 5 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



- Bahwa setahu saksi dari pernikahannya, para Pemohon telah dikaruniai 2 orang anak bernama Anak I para Pemohon dan Anak II para Pemohon ;

- Bahwa sejak nikah hingga diajukan permohonan ini mereka belum pernah bercerai dan tidak ada pihak ketiga yang menyatakan bahwa mereka bukan pasangan suami isteri ;

- Bahwa pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat karena pihak penghulu/amil yang diminta bantuannya lalai selain itu tidak ada biaya, sehingga sampai saat ini para Pemohon tidak pernah memiliki Buku Nikah ;

- Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan ini untuk mengurus Akta Kelahiran Anak ;

2. Saksi Nikah II, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Kabupaten Garut. Saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut : -----

- Bahwa saksi sebagai Paman Pemohon I dan kenal dengan Pemohon II ; --
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami isteri dan saksi menghadiri pernikahan para Pemohon yang dilaksanakan pada tanggal 11



Januari 2008 di rumah Pemohon II di Kota Tangerang Selatan ;

- Bahwa Ijab diucapkan oleh ayah kandung Pemohon II dan Qobul oleh Pemohon I dengan maskawin berupa uang Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) dibayar tunai ; -----

- Bahwa sewaktu menikah Pemohon I berstatus Jejak dan Pemohon II Janda mati, keduanya beragama Islam dan keduanya II tidak ada hubungan keluarga, sesusuan, semenda dan tidak ada larangan untuk menikah;

- Bahwa sebagai wali nikah adalah ayahnya Pemohon II bernama Wali nikah, sebagai saksi nikah bernama Saksi nikah I dan saya sendiri ; -----

- Bahwa setahu saksi dari pernikahannya, para Pemohon telah dikaruniai 2 orang anak bernama Anak I para Pemohon dan Anak II para Pemohon ;

- Bahwa sejak nikah hingga diajukan permohonan ini mereka belum pernah bercerai dan tidak ada pihak ketiga yang menyatakan bahwa mereka bukan pasangan suami isteri ;

- Bahwa pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat karena pihak penghulu/amil yang diminta bantuannya lalai selain itu tidak mempunyai biaya, sehingga sampai saat ini para Pemohon tidak pernah memiliki Buku Nikah ;

Hal 7 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



- Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan ini untuk mengurus Akta

Kelahiran Anak ;

Menimbang, bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak lagi mengajukan sesuatu apapun dan mohon penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal ikhwal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara persidangan perkara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini ; -----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas ; -----

Menimbang, bahwa bukti surat P.1 berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I dan bukti surat P.2 berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II, hanya menunjukkan sebagai bukti bahwa para Pemohon sebagai penduduk Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, yang juga merupakan wilayah hukum Pengadilan Agama Tigaraksa, bukan sebagai bukti pernikahan ; -----

Menimbang, bahwa permohonan Itsbat Nikah para Pemohon tentang pengesahan nikah meskipun terjadi sesudah Tahun 1974, yang pada dasarnya menurut ketentuan Pasal 49 ayat (2) butir 22 Penjelasan Umum Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 tidak dibenarkan, namun karena para Pemohon mau mengurus Akta Kelahiran Anaknya diperlukan adanya penetapan pengesahan nikah dari Pengadilan Agama, maka demi kemaslahatan dan dengan merujuk kepada ketentuan



hukum Islam Pasal 7 ayat (2) dan (3) butir (e) Kompilasi Hukum Islam maka secara formal permohonan para Pemohon dapat diterima dan dipertimbangkan ; -----

Menimbang, bahwa pada pokoknya para Pemohon memohon agar pernikahannya yang bersangkutan disahkan, sedangkan Isbath Nikah hanya dapat diajukan terbatas mengenai hal-hal yang secara limitatif diatur menurut Pasal 7 ayat 3 dan 4 Kompilasi Hukum Islam, maka harus dibuktikan apakah dalil perkara yang bersangkutan telah sesuai dengan ketentuan dimaksud ; -----

Menimbang, bahwa dalam permohonan Pemohon dimaksud Pemohon I berkedudukan sebagai suami dari Pemohon II, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon I a quo merupakan subjek hukum sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 7 ayat Kompilasi Hukum Islam ; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan para Pemohon yang diperkuat dengan bukti P.4 berupa Asli Surat Keterangan Suami Isteri menunjukkan bahwa para Pemohon telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 11 Januari 2008 di Wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan menurut tata cara Agama Islam dengan wali nikah ayah kandung Pemohon bernama Wali nikah dengan disaksikan 2 orang saksi nikah bernama Saksi Nikah I dan Saksi Nikah II, dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) dibayar tunai, akan tetapi yang bersangkutan tidak mempunyai Kutipan Akta Nikah sekalipun pernikahannya tersebut telah memenuhi rukun dan syarat-syarat pernikahan ; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 berupa fotokopi Kartu Keluarga yang diperkuat keterangan dua orang saksi di bawah sumpahnya yang saling bersesuaian dengan posita permohonan para Pemohon yang pada pokoknya menyatakan, bahwa pekawinan para Pemohon telah berlangsung di Wilayah Kantor

Hal 9 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan pada tanggal 11 Januari 2008 dengan tata cara agama Islam, ada calon suami (Pemohon I) dan calon isteri (Pemohon II), ada wali nikah yang sah, serta disaksikan oleh dua orang saksi nikah dan dengan terjadinya *ijab qubul*, maka Majelis Hakim memandang rukun perkawinan telah terpenuhi, sebagai dimaksud dalam Pasal 14 sampai dengan 29 Kompilasi Hukum Islam, maka dalil tersebut dapat dipertimbangkan sebagai alasan pengesahan nikah ; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 berupa fotokopi Surat Kematian atas nama Suami pertama Pemohon II (suami Pemohon II) yang diperkuat dengan keterangan dua orang saksi, menunjukkan bahwa pada saat pernikahan Pemohon II berstatus janda mati sehingga Pemohon II tidak terikat lagi perkawinan dengan laki-laki lain serta tidak ada larangan perkawinan ; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, terdapat keterangan bahwa dalam perkawinan tersebut, tidak terdapat larangan perkawinan sebagai disebutkan dalam *al-Qur'an* surat *an-Nisaa* ayat 23 tentang perempuan-perempuan yang haram di nikahi yaitu : -----

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأَخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضْعَةِ وَأُمَّهُنَّ مِنْ ذِي سَائِبِكُمْ وَلِأَخَوَاتِكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾

“Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu



(dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” An-Nisaa ayat 23).; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II, telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan serta tidak terdapat larangan untuk melakukan perkawinan menurut Hukum Islam, maka perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang terjadi di Wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan pada tanggal 11 Januari 2008 tersebut dapat dinyatakan sah menurut hukum, sesuai maksud Pasal 2 ayat (1) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan ; -----

Menimbang, bahwa tidak tercatatnya pernikahan para Pemohon tersebut sebagai dimaksud dalam Pasal 2 ayat 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, tidak menyebabkan perkawinan tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum dan sesuai keterangan dua orang saksi tersebut di atas bukan kesengajaan para Pemohon untuk tidak mencatatkan pernikahannya pada Pegawai Pencatat Nikah namun karena pihak penghulu/amil yang dimintakan bantuannya lalai dan tidak ada biaya, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa, keadaan tersebut bukanlah merupakan perlawanan terhadap ketentuan Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 sejalan dengan ketentuan Hukum Islam pada Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam Jo Pasal 34 dan 35 Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Undang Undang Kependudukan, maka Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada para Pemohon

Hal 11 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



untuk mencatatkan pengesahan nikah ini pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan ; -----

Menimbang, bahwa dengan sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut, maka telah dapat dijadikan bukti pernikahan yang sah dan mempunyai kekuatan hukum serta dapat dipergunakan sebagai bukti yang berkaitan dengan sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dan kepentingan lainnya yang berhubungan dengan keabsahan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;-----

Menimbang, bahwa perkara ini sifatnya *voluntaire (ex-parte)*, seluruh kepentingan ada pada para Pemohon sehingga biaya perkara seluruhnya dibebankan kepada para Pemohon yang jumlahnya akan disebutkan dalam diktum penetapan di bawah ini ; -----

Memperhatikan pasal-pasal perundang-undangan serta hukum syar'i yang berkenaan dengan perkara ini, maka majelis hakim menjatuhkan diktum penetapan sebagai berikut : -----

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon ; -----
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2008 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan;
3. Memerintahkan kepada para Pemohon untuk mencatatkan pernikahannya yang telah disahkan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan; -----



4. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sebesar
Rp. 291.000,- (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah); -----

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim
Pengadilan Agama Tigaraksa pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2013 Masehi
bertepatan tanggal 4 Rajab 1434 Hijriyah, oleh kami Dra. Ai Pemohon II, M.H.,
sebagai Ketua Majelis Ahmad Bisri, S.H., M.H dan H. Rosmani Daud, S.Ag., masing-
masing sebagai Hakim-hakim Anggota dan penetapan tersebut diucapkan oleh Ketua
Majelis dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-
hakim Anggota tersebut diatas dengan dibantu oleh Hamid Safi, S.Ag., sebagai
Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh para Pemohon ; -----

Ketua Majelis

Dra. Ai Pemohon II, M.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Ahmad Bisri, S.H., M.H

H. Rosmani Daud, S.Ag

Panitera Pengganti,

Hamid Safi, S.Ag

Perincian Biaya Perkara :

Hal 13 dari 12 hal Penetapan Nomor 0199/Pdt.G/2013/PA.Tgrs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Biaya Pendaftaran Rp. 30.000,-
- Biaya ATK Rp. 50.000,-
- Biaya Panggilan Rp. 200.000,-
- Biaya Redaksi Rp. 5.000,-
- Biaya Meterai Rp. 6.000,-
- J u m l a h Rp. 291.000,-

(Dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)